

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:

Ricky Junaidy

190910019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Ricky Junaidy

190910019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ricky Junaidy
NPM : 190910019
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 25 Januari 2023



Ricky Junaidy

190910019

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Ricky Junaidy
190910019**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 25 Januari 2023



Hikmah, S.E., M.Si.

Pembimbing



Universitas Putera Batam

ABSTRAK

Pada berbagai aspek keuangan pada sebuah perusahaan tentunya terdapat hubungan antar aspek yang ada. Dari hal tersebut tentunya dapat menjadi patokan sebuah perusahaan untuk mengetahui naik atau turun valuasi sebuah perusahaan. Jadi penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar dapat mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2021 dengan pendekatan kuantitatif yang tentunya terdapat pengaruh pada keuangan di perusahaan. Populasi penelitian pada penelitian ini sebanyak 469 perusahaan yang tentunya dipersempit pada pemilihan sampel pada sub-sektor *property & real estate* yang menjadi 23 perusahaan dengan Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang tentunya sampel tersebut sudah memenuhi persyaratan yang sudah ada. Pada pengumpulan data yang digunakan berupa data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah tersedia secara umum dapat diambil dari www.idx.co.id. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25 untuk melakukan pengujian data. Beberapa Teknik pengujian data yang dilakukan seperti penggunaan analisis statistik dekriptif, pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis linear berganda dan juga uji hipotesis (koefisien determinasi, uji t dan juga uji F). Hasil penelitian yang didapat menunjukkan jika struktur modal berpengaruh secara parsial negatif signifikan, likuiditas berpengaruh secara parsial negatif signifikan dan juga secara simultan variabel struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas

ABSTRACT

In various financial aspects of a company, of course there are relationships between existing aspects. From this, of course, it can be a benchmark for a company to find out whether a company's valuation is up or down. So the research was conducted by researchers in order to find out the effect of capital structure and liquidity on profitability in companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for 2017-2021 using a quantitative approach which of course has an influence on company finances. The research population in this study was 469 companies, which of course was narrowed down by selecting samples in the property & real estate sub-sector, which became 23 companies using a purposive sampling technique, of course the sample already met the existing requirements. The data collection used is in the form of secondary data in the form of publicly available company financial statements which can be taken from www.idx.co.id. Data analysis was carried out using the SPSS version 25 tool to test the data. Several data testing techniques were carried out such as the use of descriptive statistical analysis, classical assumption testing (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test), multiple linear analysis and also hypothesis testing (coefficient of determination, t test and also F test). The research results show that capital structure has a significant negative partial effect, liquidity has a significant negative partial effect and simultaneously the capital structure and liquidity variables have an effect on profitability.

Keywords: *Capital Structure, Liquidity, Profitability*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA” yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Nur Elfi Husa, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Mauli Siagian, S.Kom., M.SI. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam;
4. Hikmah, S.E., M.Si. selaku pembimbing skripsi di Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Keluarga terutama orang tua yang senantiasa memberikan bantuan dan doa;
7. Sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah memberikan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 25 Januari 2023



Ricky Junaidy



Universitas Putera Batam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR RUMUS	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Perumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.6.1. Manfaat Teoritis	9
1.6.2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kajian Teori	11
2.1.1. Struktur Modal	11
2.1.2. Likuiditas	13
2.1.3. Profitabilitas	15
2.2. Penelitian Terdahulu	17
2.3. Kerangka Pemikiran	19
2.3.1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	19
2.3.2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas	20
2.3.3. Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas	20
2.4. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Sifat Penelitian	22
3.3. Lokasi Dan Periode Penelitian	22

3.3.1	Periode Penelitian	22
3.3.2.	Lokasi Penelitian.....	23
3.4.	Populasi & Sampel.....	23
3.4.1.	Populasi.....	23
3.4.2.	Sampel	24
3.5.	Sumber Data	25
3.6.	Metode Pengumpulan data.....	26
3.7.	Operasional Variabel Penelitian	26
3.7.1.	Variabel Dependen.....	26
3.7.2.	Variabel Independen	27
3.8.	Teknik Analisis Data	28
3.8.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.8.3.	Uji Pengaruh	30
3.8.4.	Teknik Pengujian Hipotesis	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1.	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1.	Analisis Deskriptif.....	33
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	34
4.1.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.1.4.	Uji Hipotesis	40
4.2.	Pembahasan	42
4.2.1.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	42
4.2.2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	43
4.2.3.	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas	43
4.2.4.	Implikasi Hasil Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1.	Hasil Penelitian.....	45
5.1.	Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....		47
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Grafik P-plot.....	34
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	35
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kapitalisasi pasar tahun 2017 – 2021 Indeks Saham Syariah Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Data rasio lancar tahun 2017 - 2021.....	5
Tabel 1.3 Data DER tahun 2017 - 2021.....	6
Tabel 1.4 Data ROE tahun 2017 - 2021.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Data Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3.4 Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Analisis Deskriptif	33
Tabel 4.2 Hasil Pengujian <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	36
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinearitas	36
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Heteroskedastitas.....	38
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	38
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
Tabel 4.7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.8 Hasil Uji t	41
Tabel 4.9 Hasil Uji F	42

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 DER	12
Rumus 2.2 CR	14
Rumus 2.3 ROE	16
Rumus 3.1 ROE	27
Rumus 3.2 DER	27
Rumus 3.3 CR	27
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda	29
Rumus 3.5 Koefisien Determinasi	30
Rumus 3.6 t – Hitung	30
Rumus 3.7 f - Hitung.....	31



Universitas Putera Batam

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis harus memiliki kemampuan daya saing yang kuat. Setiap perusahaan memiliki ambisi yang berbeda-beda supaya perusahaan dapat terus tumbuh dan dapat memperoleh laba yang tinggi, ditambahkan laju teknologi yang beranjak berkembang masa ini dalam periode yang cukup singkat berakhir mewujudkan bisnis yang lebih bersaing yang mendekati segala sektor perseroan bisnis. Globalisasi menuntut seluruh entitas dan perusahaan untuk terus dapat bersaing agar tetap bertahan di dunia bisnis. Keputusan mengenai dana perusahaan merupakan salah satu proses terpenting salah satu proses terpenting dalam perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dalam mengelola keuangan. Keputusan pendanaan dapat difungsikan sebagai alat untuk mengukur tingkat hutang yang akan dibandingkan dengan modal pembiayaan dalam suatu perusahaan yang nantinya berfungsi untuk menetapkan modal yang maksimal.

Dengan berbagai minat masyarakat dalam berinvestasi pada masa ini, tentunya diperlukan Analisa terhadap perusahaan yang akan ditanam modalnya tersebut. Seperti ada berbagai aspek keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan. Seperti mulai dari laba perusahaan, utang perusahaan hingga pada modal akhir perusahaan tersebut.

Pada dasarnya semua tujuan yang dimiliki oleh sebuah entitas atau perusahaan adalah untuk mencapai atau memperoleh keuntungan. Juga struktur modal juga merupakan pendanaan kegiatan perusahaan yang merupakan

gabungan dari modal serta utang yang digunakan pada perusahaan (Rionita and Abundanti 2018) Baik tidaknya suatu pendanaan perusahaan dapat dilihat dari komposisi modal perusahaan struktur. Keputusan pendanaan yang dijadikan untuk pembiayaan sebuah usaha yang tercermin pada struktur modal perusahaan (Tunggal and Ngatno 2018). Struktur modal yang dimana didalamnya diukur menggunakan *leverage* maka itu rasio yang menjadi acuan itu merupakan *debt to equity ratio (DER)*. Dengan sebuah perusahaan memiliki nilai DER yang tinggi tentunya resiko yang harus diterima oleh perusahaan tentunya lebih besar karena aspek pada pemakaian dana perusahaan yang diperoleh melalui utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut (Permatasari and Azizah 2018). Hasil penelitian dari Richky & Aftoni, bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian dari Ni Wayan & Nyoman menyatakan kalau struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini yang menjadi salah satu dorongan untuk melakukan penelitian mengenai variabel tersebut. Selain struktur modal ada variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu likuiditas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayarkan utang lancar (Fransiscawati and Hikmah 2020). Juga likuiditas menjadi alat ukur yang dipakai pada sebuah perusahaan untuk mengukur kapabilitas perusahaan memenuhi kewajibannya (Nainggolan and Abdullah 2019). Agar tetap berada pada level yang layak, sebuah perusahaan, lembaga atau entitas harus memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menggunakan teknik akuntansi untuk menilai kebutuhan uang tunai atau agunan

untuk memenuhi kewajiban keuangan. Ukuran utama likuiditas rasio lancar, rasio modal, rasio kas, rasio cepat, rasio investasi. Salah satu ukuran yang digunakan merupakan rasio lancar yang tentunya rasio ini merupakan rasio yang paling umum dipakai untuk mengukur likuiditas perusahaan ataupun kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan yang berarti (Ikhsan and dkk 2018) Berdasarkan penelitian yang ada oleh Rickhy & Aftoni menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan oleh Ni Wayan & Nyoman dari penelitian mereka menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas jadi dari sini terlihat jika masih ada ketidakpastian dalam penelitian sebelumnya.

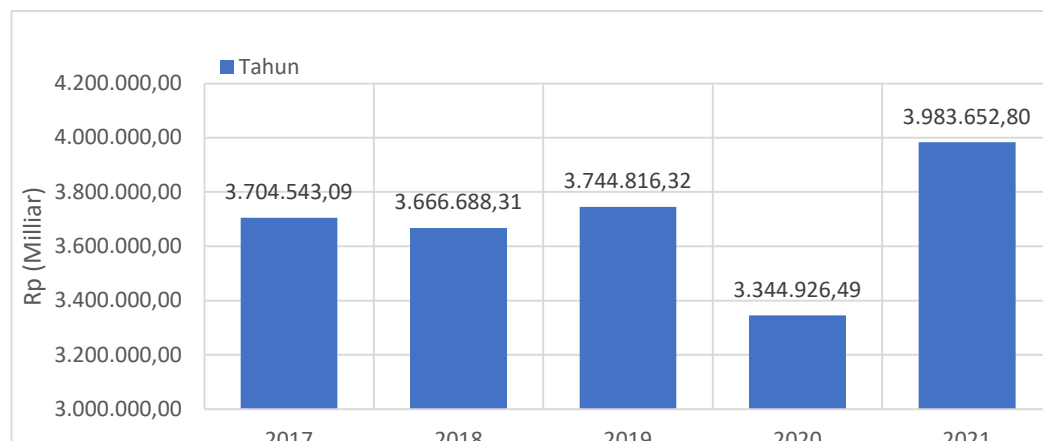
Keputusan manajemen sangat dipengaruhi oleh profitabilitas yang besar, apakah mereka perlu untuk melakukan suatu pendanaan alternatif dari pihak eksternal atau tidak. Profitabilitas merupakan keterampilan perusahaan dalam mendapatkan laba pada waktu tertentu (Prabowo and Sutanto 2019) . Fahmi (2019:68) dalam jurnal (Pasaribu and Ovami 2021) menyimpulkan jika semakin baik rasio profitabilitasnya maka akan semakin baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Penggunaan dana operasionalnya juga akan mempengaruhi hasil akhir dari keputusan manajemen suatu perusahaan. Manajemen menggunakan laba sebagai ukuran kinerja. Dalam analisis profitabilitas, angka absolut kurang bermakna daripada pendapatan yang diukur sebagai persentase dari sejumlah basis: aset produktif, modal pemilik dan kreditur dipekerjakan, dan penjualan. Mencatat profitabilitas untuk periode lalu atau

memproyeksikan profitabilitas untuk periode mendatang, mengukur profitabilitas adalah yang paling ukuran penting keberhasilan usaha. Bisnis yang tidak memiliki profit dipastikan tidak akan dapat bertahan.

Sebagai negara yang masih dalam pertumbuhan juga tentunya ada berbagai aspek yang mendorong setiap masyarakat agar bisa semakin dekat dengan kebebasan finansial. Seperti salah satunya itu berinvestasi, namun seperti yang kita tahu Indonesia memiliki masyarakat yang ber-umat muslim. Jadi IDX tentunya menyediakan indeks yang berpegang pada sistem syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia. Jadi perusahaan yang terdaftar pada indeks ini tentunya sudah memenuhi syarat minimum agar masyarakat umat muslim di Indonesia tentunya juga dapat berinvestasi. Pada Indeks Saham Syariah Indonesia itu setiap tahunnya ada terdapat perubahan tergantung dari syarat minimum yang dicapai sebuah perusahaan jadi tidak heran jika setiap tahun ada beberapa perusahaan yang masuk ataupun keluar dari indeks tersebut.

Berikut ini merupakan kapitalisasi pasar dalam indeks saham syariah indonesia.

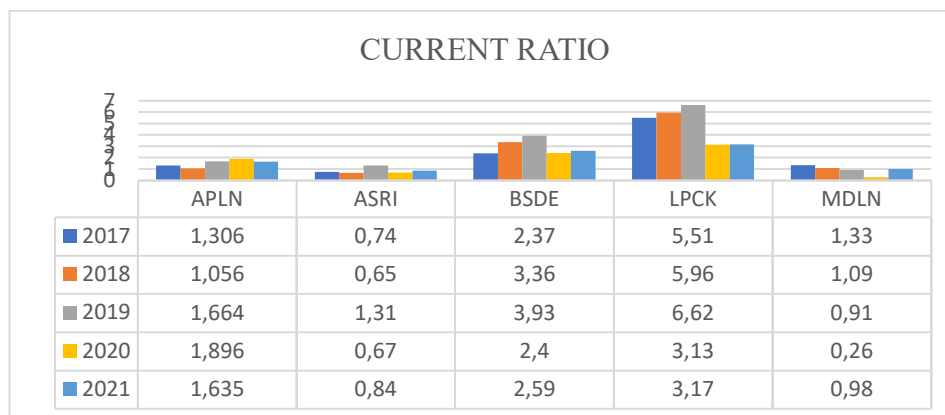
Tabel 1.1 Kapitalisasi pasar tahun 2017 – 2021 Indeks Saham Syariah Indonesia.



Sumber : OJK, 2022

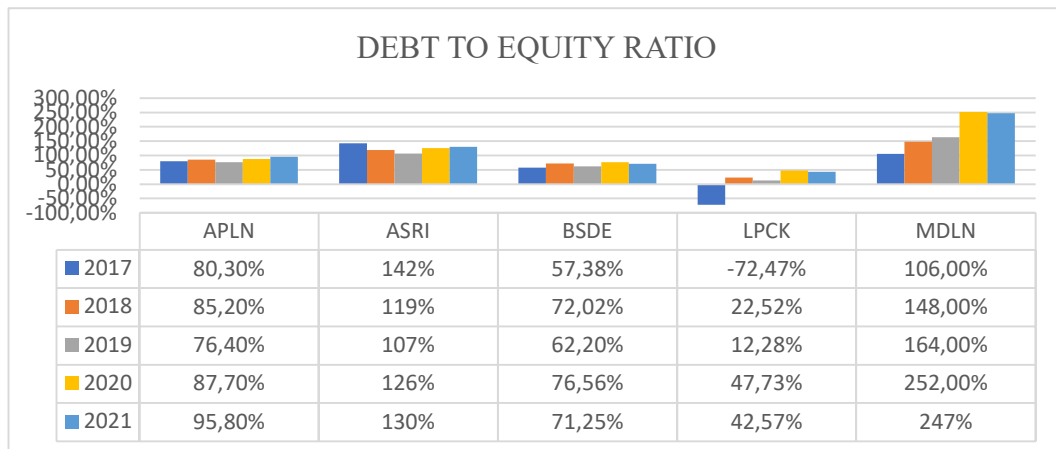
Berdasarkan grafik indeks saham syariah indonesia, dari tahun 2017 ke 2018 terdapat penurunan yang tidak signifikan, namun dilanjutkan pada tahun 2019 yang membalik keadaan mengalami kenaikan yang cukup menjadi total indeks tertinggi pada tahun 2019. Pada tahun 2020 tentunya kita tahun disaat ini dipengaruhi dari merambatnya pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019, mengakibatkan banyak sektor yang mengalami penurunan yang signifikan. Dengan seiringannya waktu ke tahun 2021 semuanya mulai mengalami kenaikan hingga dapat menembus total indeks saham syariah indonesia tertinggi pada tahun 2019.

Tabel 1.2 Data rasio lancar tahun 2017 - 2021.



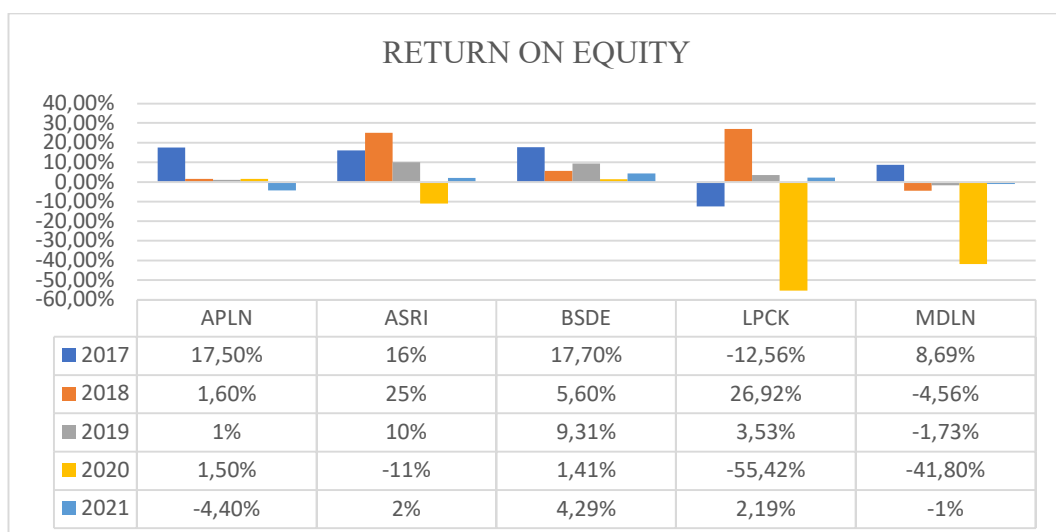
Sumber : IDX, 2022

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan rasio lancar pada perusahaan diatas masih berfluktuatif dari tahun ke tahun. rata – rata industri untuk rasio lancar adalah 200% ataupun 2x. jadi jika dibandingkan dengan rata – rata industri, ada 3 perusahaan yang di atas masih memiliki rasio lancar dibawah rata – rata industri yang seharusnya. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dibandingkan dengan hutang lancar pada perusahaan masih rendah.

Tabel 1.3 Data DER tahun 2017 - 2021.

Sumber : IDX, 2022

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan likuiditas terhadap ekuitas pada perusahaan diatas masih berfluktuatif. Rata – rata industri untuk DER itu sendiri adalah 81%. Berdasarkan data diatas masih ada perusahaan yang memiliki DER dibawah rata – rata industri tetapi ada yang melampaui dengan sangat jauh tinggi hal itu disebabkan karena tingkat hutang yang semakin tinggi, maka beban perusahaan akan semakin berat dan dapat mengurangi keuntungan.

Tabel 1.4 Data ROE tahun 2017 - 2021.

Sumber : IDX, 2022

Berdasarkan tabel diatas pertumbuhan tingkat pengembalian terhadap ekuitas pada perusahaan diatas masih berfluktuatif. Rata – rata industri untuk ROE itu sendiri adalah 40%. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa ROE perusahaan mengalami fluktuatif dan masih kecil, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu untuk menggunakan modal dari setoran dan laba ditahan dengan baik

Jadi dengan berdasarkan yang sudah diuraikan diatas masalah yang dijelaskan bahwa dari itu orang yang meneliti bermaksud untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “ PENGARUH STURKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA”

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang dipaparkan pada latar belakang permasalahan diatas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan yang dibawah ini :

1. Terdapat perusahaan yang belum mampu menggunakan modal dari setoran publik dan laba ditahan dengan maksimal.
2. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, membuat perusahaan memiliki beban yang berat sehingga mengurangi keuntungan
3. Adanya aktiva lancar yang lebih rendah jika dibandingkan dengan hutang lancar.

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat berfokus dan tidak meluas, maka peneliti memiliki batasan penelitian ini yaitu pada:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas
2. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dibatas pada laporan keuangan perusahaan periode 2017-2021 yang terdaftar di ISSI, dengan subsektor *property* dan *real estate*

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa rumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu diantaranya adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pada profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?
3. Apakah struktur modal dan likuiditas berpengaruh terhadap pada profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari uraian pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan peneliti untuk memahami :

1. Mengetahui dan mengkaji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.
3. Mengetahui dan mengkaji pengaruh struktur modal dan likuiditas, berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta kontribusinya terhadap perkembangan teori di bidang ekonomi terutama terkait dengan struktur modal, dan likuiditas, berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

1.6.2.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi penggunaan serta penerapan atau pengimplementasian pada bidang ilmu ekonomi yang telah dipelajari selama

duduk di bangku perkuliahan serta mengamalkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat langsung

1.6.2.2. Bagi Perusahaan

Untuk menjadi sampel analisa agar dapat meningkatkan Kinerja dan image perusahaan oleh karena itu bisa menarik para investor.

1.6.2.3. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk dapat menjadikan referensi terbaru untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada topik yang serupa.

1.6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diharapkan digunakan sebagai sumber untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama atau penelitian yang lebih baru lagi, yaitu pada bidang ekonomi sehingga kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat untuk disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.



Universitas Putera Batam

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Struktur Modal

2.1.1.1. Pengertian

Struktur modal merupakan pendanaan kegiatan perusahaan yang merupakan gabungan dari modal serta utang yang digunakan pada perusahaan (Rionita and Abundanti 2018) Baik tidaknya suatu pendanaan perusahaan dapat dilihat dari komposisi modal perusahaan. Keputusan pendanaan yang dijadikan untuk pembiayaan sebuah usaha yang tercermin pada struktur modal perusahaan (Tunggal and Ngatno 2018)

Struktur modal diatur oleh manajemen keuangan dalam masalah pendanaan, jadi struktur modal ini tentunya memberikan efek langsung pada keuangan serta struktur modal itu perbandingan antara pinjaman dari luar ataupun modal sendiri yang dananya penting dalam pengaturan mengalirkan dana ke tempat yang tepat (Prabowo and Sutanto 2019). Struktur modal juga menuntukan pendanaan ekuitas dan utang pada sebuah persusahaan untuk berbagai aspek seperti meningkatkan modal perusahaan ataupun membiayai asset yang di miliki (Thio and Susilandari 2021)

Pada dasarnya struktur modal itu sangat penting untuk setiap perusahaan karena stuktur modal terdiri dari modal sendiri digabung dengan modal dari luar serta tidak hanya itu saja melainkan juga dana yang ada tentunya harus dikelola dengan lebih baik agar tidak salah sasaran dalam perusahaan. Disertai dengan

menggunakan dana yang ada untuk meningkatkan perusahaan dalam berbagai aspek. Indikator yang digunakan adalah *Debt To Equity* (DER). Dengan rasio ini menjelaskan mengenai besar asset perusahaan yang menggunakan dana dari utang. Jadi struktur modal itu merupakan total keseluruhan dana yang ada oleh perusahaan dalam menjalankan perusahaan tersebut.

2.1.1.2. Manfaat Analisis Struktur Modal

Adapun manfaat didapat dari analisis struktur modal (Natazya et al. 2022) yaitu untuk :

- a. Mendapatkan perencanaan modal ataupun utang jangka panjang secara strategis serta meminimalkan biaya modal
- b. Struktur permodalan dirancang dengan baik untuk meningkatkan laba serta memaksimalkan pengembalian bagi pemegang saham.
- c. Menjaga likuiditas perusahaan karena modal utang tidak direncanakan
- d. Memiliki struktur permodalan yang sehat.
- e. Menyeimbangkan proporsi utang dan ekuitas dalam bisnis.

2.1.1.3. Indikator

Adapun rumus pada *Debt To Equity Ratio* yaitu :

$$\boxed{DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}} \quad \text{Rumus 2.1 DER}$$

Sumber : (Prabowo and Sutanto 2019)

2.1.2. Likuiditas

2.1.2.1. Pengertian

Likuiditas sendiri merupakan kapabilitas sebuah perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Yang juga rasio ini ada hubungan dengan profitabilitas karena adanya tingkat ketersediaan dana untuk kegiatan sehari-hari perusahaan (Sukmayanti and Triaryati 2019). Ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya serta membayar semua depositnya pada saat jatuh tempo itu juga merupakan likuiditas (Mailinda, Azharsyah, and Zainul 2018)

Perusahaan yang membandingkan antara utang jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang ada agar dapat menutupinya. Yang berarti likuiditas adalah kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo (Nainggolan and Abdullah 2019). Jadi likuiditas merupakan cara pemenuhan kewajiban jangka pendek oleh sebuah perusahaan sebelum masa jatuh temponya. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR). CR ini digunakan untuk menghitung kemampuan perseroan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka waktu yang pendek. Jadi pada dasarnya likuiditas itu merupakan kesanggupan perusahaan tertentu dalam membayar hutang jangka pendeknya dalam masa waktu yang telah ditentukan di awal kesepakatannya.

2.1.2.2.Tujuan

Adapun tujuan dalam adanya likuiditas (Kasmir 2018) yaitu untuk :

- a. Menganalisa kinerja perusahaan dalam membayar utang di masa waktu yang akan datang
- b. Sebagai alat untuk manajemen untuk mengatasi kinerja dengan rasio likuiditas yang ada
- c. Menganalisa besaran kas dalam melunasi utangnya
- d. Membedakan antara total persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- e. Menganalisa kinerja perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancar tanpa melihat persediaan
- f. Menganalisa kinerja perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan semua aset lancarnya.

2.1.2.3.Indikator

Adapun rumus pada *Current Ratio* yaitu :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \text{Rumus 2.2 CR}$$

Sumber : (Prabowo and Sutanto 2019)

2.1.3. Profitabilitas

2.1.3.1. Pengertian

Profitabilitas merupakan keterampilan perusahaan dalam mendapatkan laba pada waktu tertentu (Prabowo and Sutanto 2019) jadi profitabilitas ini tentunya menjadi salah satu faktor penting dalam perusahaan karena dengan kondisi profit dapat menjadi salah satu faktor untuk menarik perhatian investor. Rasio yang menampilkan keterampilan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa tertentu (Nainggolan and Abdullah 2019). Disini juga profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi langkah terbaik kedepannya yang akan di ambil oleh para investor.

Profitabilitas juga merupakan rasio dalam menilai keterampilan perusahaan untuk mendapatkan laba serta dapat menjadi acuan dalam tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Mailinda et al. 2018) sedangkan profitabilitas merupakan alat ukur perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki serta salah satu cara untuk menaikkan profitabilitas ataupun kinerja perusahaan dapat dikatakan baik jika profitabilitasnya mendapatkan peningkatan (Rionita and Abundanti 2018)

Jadi profitabilitas merupakan kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sebanyak - banyaknya pada masa yang ditentukan. Serta profitabilitas ini juga menjadi salah satu aspek penting bagi penanam modal agar dapat menarik perhatian investor yang ingin berinvestasi. Untuk menilai hal tersebut rasio yang digunakan untuk menghitung profit pada perusahaan adalah *Return On Equity* yang mendeskripsikan tingkat kapabilitas perusahaan dalam pengembalian atas

total modal. Jadi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari dana yang dimiliki serta salah satu aspek yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

2.1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam penggunaan profitabilitas untuk perusahaan ataupun pihak lainnya (Kasmir 2018) yaitu untuk :

- a. Mengevaluasi laba perusahaan dari tahun sekarang hingga masa sebelumnya.
- b. Mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam waktu tertentu.
- c. Menganalisa pertumbuhan laba perusahaan dari waktu ke waktu
- d. Menganalisa produktivitas dana perusahaan yang digunakan.

2.1.3.3. Indikator

Adapun rumus pada *Return On Equity* yaitu :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 2.3 ROE

Sumber : (Ardiyanto, Wahdi, and Santoso 2020)

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	(Rionita and Abundanti 2018) (DOAJ)	Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Regresi Linier Berganda	1.Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2.Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
2	(Prabowo and Sutanto 2019) (Sinta)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia.	Regresi Linier Berganda	1.Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 2.Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 3. Struktur modal dan likuiditas berpengaruh simultan positif signifikan terhadap profitabilitas
3	(Pasaribu and Ovami 2021) (Google Scholar)	Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.	Regresi data panel	1.Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Struktur modal, perputaran modal kerja dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

4	(Prasojo 2018) (Sinta)	Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia.	Regresi data panel	1.Struktur modal dengan ukuran DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 2.Struktur modal dengan ukuran STD berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5	(Mailinda et al. 2018) (Google Scholar)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2.Leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
6	(Ulfa and Wahyu 2020) (Google Scholar)	Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Profitabilitas.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
7	(Nainggolan and Abdullah 2019) (Google Scholar)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015-2018.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
8	(Wahyuliza and Dewita 2018) (Sinta)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Regresi Linier Berganda	1.Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. 2.Likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal

				kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas
9	(Sukmayanti and Triaryati 2019) (DOAJ)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> .	Regresi Linier Berganda	1. struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
10	(Fransiscawati and Hikmah 2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar Di BEI.	Regresi Linier Berganda	1. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 2. Likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pembahasan yang telah ada diatas mengenai profitabilitas, struktur modal dan likuiditas. Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran sebagai berikut :

2.3.1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal merupakan struktur modal. Terdapat beberapa jenis indikatornya namun yang digunakan yaitu *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang dapat dipakai untuk melihat perbandingan antara utang dan modal. Serta DER ini merupakan rasio

solvabilitas yang menunjukkan keterampilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya jika di likuidasikan (Prabowo and Sutanto 2019).

2.3.2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk melihat kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Indikator rasio yang digunakan merupakan CR yang digunakan dengan mengukur antara aktiva lancar dengan utang lancar. Jadi rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan atau *margin of safety* perusahaan (Prabowo and Sutanto 2019)

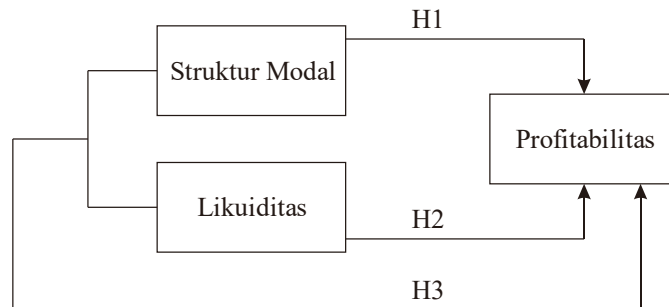
2.3.3. Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas

DER digunakan untuk menghitung tingkat solvabilitas perusahaan. dengan penggambaran dari total utang dengan ekuitas yang menunjukkan kemampuan modal itu sendiri untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Jadi dapat mengetahui dana yang dipersiapkan oleh peminjam dengan perusahaan.

Kemudian ada juga untuk menghitung tingkat likuiditas dengan CR. Jadi CR ini berisi mengenai aktiva lancar dengan utang lancar. Dari sini menunjukkan kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan aktiva lancarnya. Jadi dengan terdapat berbanding lebih besar pada aktiva dan utang maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajibannya.

Pada profitabilitas itu menggunakan rasio ROE. ROE itu menggunakan pengukuran secara total pada perbandingan laba bersih dengan total modal. Jadi disini jika perbandingan laba bersih lebih besar dari modal. Itu menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan tinggi terhadap modal.

Gambar 2 1 kerangka Pemikiran.



2.4. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka perumusan masalah diuraikan antara lain :

- H1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks saham syariah indonesia.
- H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks saham syariah indonesia.
- H3 : Struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Indeks saham syariah indonesia.



Universitas Putera Batam

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji serta menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan independen (Nainggolan and Abdullah 2019) Penelitian yang dilakukan untuk memberikan deskripsi dengan menggunakan prosedur kuantifikasi merupakan penpraelitian deskriptif kuantitatif (Margaretha, Manoppo, and Pelleng 2021)

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang diterapkan pada penelitian ini merupakan replikasi. Yang replikasi merupakan penuli melakukan adopsi serta melakukan pengutipan pada indikator, variabel maupun alat analisisnya (Husna and Nainggolan 2022)

3.3. Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1 Periode Penelitian

Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan yaitu selama bulan agustus 2022 sampai dengan bulan januari 2023. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2022	2022	2022	2022	2022	2023
1	Pengajuan Judul						
2	Tinjauan Pustaka						
3	Pengumpulan Data						
4	Pengolahan Data						
5	Analisis & Pembahasan						
6	Simpulan & Saran						

Sumber : Jadwal Penelitian

3.3.2. Lokasi Penelitian

Tempat dilaksanakan riset terdapat pada kantor perwakilan BEI yang berada di Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.4. Populasi & Sampel

3.4.1. Populasi

Total keseluruhan perusahaan yang masuk dalam objek penelitian merupakan populasi. Populasi yang diteliti pada indeks saham syariah indonesia yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia. Periode perusahaan yang dilakukan penelitian itu periode 2017 hingga 2021 selama 5 tahun dengan jumlah perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah indonesia sebanyak 469 Perusahaan. Dari keseluruhan itu di persempitkan lagi pada bidang *real estate & property* yang terdapat pada indeks saham syariah indonesia sehingga mendapatkan 23 perusahaan akan diteliti.

3.4.2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini itu secara *purpose sampling*. Metode *purpose sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu dari populasi yang ada dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan (Kadek & Nyoman, 2018). Penelitian ini ada kriteria *sampling* yaitu :

1. Perusahaan yang bergerak di bidang *real estate & property* pada indeks saham syariah indonesia pada tahun 2017 – 2021.
2. Perusahaan tersebut melakukan publikasi laporan keuangan tahunan dengan terus- menerus dari tahun 2017 – 2021.

Tabel 3.2 Data Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia	469
2	Perusahaan yang tidak masuk pada sektor <i>property & real estate</i>	(415)
3	Perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangan tahun 2017 - 2021	(31)
	Total Sampel Penelitian	23
	Tahun Pengamatan	5
	Total Sampel Penelitian	115

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
2	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk
3	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk

4	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk
6	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
7	DILD	PT. Intiland Development Tbk
8	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
9	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
10	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk
11	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk
12	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk
13	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
14	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk
15	KIJA	PT. Jababeka Tbk
16	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
17	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk
18	MTSM	PT. Metro Realty Tbk
19	OMRE	PT. Indonesia Prima Property Tbk
20	PPRO	PT. PP Properti Tbk
21	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
22	RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
23	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk

3.5. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan subjek yang dipilih dalam memperoleh data (Wahyuliza and Dewita 2018). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan dapat kita peroleh dari situs

resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) ataupun pada website resmi masing – masing perusahaan yang bersangkutan.

3.6. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian itu ada 2 cara yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan yang informasi yang diperlukan diperoleh dari literatur yang ada serta berhubungan dengan masalah yang diteliti (Wahyuliza and Dewita 2018). Metode yang satu lagi itu dengan teknik dokumenter yang berarti pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan yang sudah tersedia di BEI.

3.7. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Perhitungan	Skala
Struktur Modal (X1)	Dapat digunakan untuk mengetahui pendanaan modal pada sebuah perusahaan .	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X2)	Dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Merupakan kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan laba.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : (Prabowo & Sutanto, 2019; Rionita & Abundanti, 2018; Sukmayanti & Triaryati, 2019)

3.7.1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan ataupun di pengaruhi dengan variabel independen. Jadi disini variabel dependen yaitu:

3.7.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menampilkan keterampilan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa tertentu (Nainggolan and Abdullah 2019) Rasio yang menjadi acuan untuk variabel ini yaitu *Return On Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 3.1 ROE

3.7.2. Variabel Independen

Variabel independenn merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, seperti variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu :

3.7.2.1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara pinjaman dari luar ataupun modal sendiri yang dananya penting dalam pengaturan mengalirkan dana ke tempat yang tepat (Prabowo and Sutanto 2019). Rasio yang digunakan merupakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.2 DER

3.7.2.1.Likuiditas

Likuiditas adalah kapabilitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo (Nainggolan and Abdullah 2019). Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 3.3 CR

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan ilmu statistik dengan tujuan menunjukkan data yang digunakan pada penelitian seperti nilai maximum, minimum, mean dan juga standar deviasi pada masing-masing variabel (Ardiyanto et al. 2020). Pada analisis ini juga memberikan penjabaran mengenai data yang ada mulai dari nilai *mean*, median, modus, standar deviasi, maksimum, minimum dan juga range secara deskriptif.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui data yang ada dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Jika sesuai dengan persyaratan seharusnya residual yang ada harus berdistribusi normal (Ardiyanto et al. 2020). Jadi uji normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas $> 0,05$ (Wahyuliza and Dewita 2018).

3.8.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji antar variabel terdapat korelasi model regresi (Fransiscawati and Hikmah 2020). Dengan kata lain uji ini melihat hubungan antar variabel bebas. Jadi jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan jika tidak terdapat

multikolinearitas pada penelitian tersebut namun jika melewati angka diatas berarti terdapat gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut (Wahyuliza and Dewita 2018).

3.8.2.3. Uji Heteroskedastitas

Uji ini berhubungan dengan sama ataupun tidak varians dari residual observasi dengan observasi lainnya. Jika pada residual memiliki varians yang sama maka dapat disebut dengan homoskedastitas Namun jika variansnya tidak sama disebut dengan heteoskedastistas. Jadi jika hasil uji memiliki nilai $>0,05$ maka dapat disimpulkan jika tidak terjadi heteroskedastistas (Wahyuliza and Dewita 2018)

3.8.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji dilakukan pada model regresi untuk mengetahui terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Rionita and Abundanti 2018). dengan ketentuan jika hasil nilainya $>0,05$ maka dapat disimpulkan dengan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi tersebut (Wahyuliza and Dewita 2018).

3.8.3. Uji Pengaruh

3.8.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Rionita and Abundanti 2018). Hubungan antar variabel juga dilihat

dengan nilai positif ataupun negatif (Ardiyanto et al. 2020). Berikut rumus yang digunakan pada analisis regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

3.8.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh dalam bentuk persentase untuk hasil dari variabel independen dengan variabel dependen (Mailinda et al. 2018). Berikut rumus koefisien determinasi yaitu :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi

3.8.4. Teknik Pengujian Hipotesis

3.8.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial / terpisah (Ardiyanto et al. 2020) dengan syarat itu jika nilai signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berlaku sebaliknya jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Wahyuliza and Dewita 2018). Berikut rumus untuk uji parsial / t-hitung yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n^2 - 2}}{1 - r^2}$$

Rumus 3.6 t – Hitung

3.8.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen secara simultan / bersama – sama terhadap variabel dependen (Ardiyanto et al. 2020). Terdapat persyaratannya yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak. Sebaliknya juga berlaku jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Wahyuliza and Dewita 2018). Berikut rumus untuk uji f atau f-hitung berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R)^2/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.7 f – Hitung



Universitas Putera Batam